E-ISSN: 3025-0994
Halaman 2285-2299
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Aplikasi Fungsi Manajemen Dalam Pengembangan Karya Tulis Ilmiah

Alief Asyur Palallo[1], Made Saihu[2], Ahmad Taqiyuddin Takdir[3]

[1,2] Pascasarjana Universitas PTIQ Jakarta, Indonesia
[3] Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia
e-mail: aliefpalallo97@gmail.com[1], madesaihu@ptiq.ac.id[3], taqiyuddintakdir1609@gmail.com[3]

Abstrak

Pengembangan karya tulis ilmiah merupakan salah satu indikator utama kualitas akademik dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya pada program studi Manajemen Pendidikan Islam. Namun, proses penyusunan karya tulis ilmiah seringkali menghadapi berbagai kendala, seperti lemahnya perencanaan, pengorganisasian ide, penguasaan metode penelitian, serta pengelolaan waktu dan sumber daya. Oleh karena itu, diperlukan penerapan manajemen yang sistematis dan terintegrasi agar pengembangan karya tulis ilmiah dapat berjalan secara efektif dan berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep manajemen, karakteristik karya tulis ilmiah, serta aplikasi manajemen dalam pengembangan karya tulis ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kepustakaan. Data diperoleh melalui telaah berbagai literatur yang relevan, meliputi buku, jurnal ilmiah, dan sumber akademik lainnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan unsur-unsur manajemen yang meliputi man, money, method, material, machine, dan market, serta fungsi-fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah. Integrasi prinsip-prinsip manajemen modern dengan nilai-nilai pendidikan Islam diharapkan mampu membentuk budaya akademik yang produktif, beretika, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen, Karya Tulis Ilmiah, Pengembangan Akademik

Abstract

The development of scientific writing is a key indicator of academic quality in higher education, particularly in Islamic Education Management programs. However, the process of producing scientific papers often encounters various challenges, including weak planning, poor organization of ideas, limited mastery of research methods, and ineffective management of time and resources. Therefore, the application of systematic and integrated management is essential to ensure effective and high-quality scientific writing development. This study aims to examine management concepts, the characteristics of scientific writing, and the application of management in developing scientific papers. This research employed a qualitative

descriptive approach using library research methods. Data were collected through an extensive review of relevant literature, including books, academic journals, and other scholarly sources. The findings indicate that the application of management elements—namely man, money, method, material, machine, and market—along with management functions such as planning, organizing, actuating, and controlling, plays a significant role in improving the quality of scientific writing. The integration of modern management principles with Islamic educational values is expected to foster a productive, ethical, and sustainable academic culture.

Keywords : Management, Scientific Writing, Academic Development

LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi menuntut dunia pendidikan untuk terus beradaptasi dan berinovasi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, kritis, dan produktif. Salah satu indikator utama kualitas akademik suatu lembaga pendidikan adalah kemampuan sivitas akademika dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang bermutu. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis ilmiah merupakan salah satu indikator utama kompetensi akademik mahasiswa perguruan tinggi (Syazali et al., 2024). Karya tulis ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian gagasan dan hasil penelitian, tetapi juga sebagai instrumen pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pendidikan, serta pembentukan budaya akademik yang kuat.

Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, penguasaan keterampilan menulis karya ilmiah menjadi kebutuhan yang sangat mendesak. Mahasiswa dituntut tidak hanya memahami konsep-konsep teoretis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam bentuk karya ilmiah yang sistematis, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun karya tulis ilmiah, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian ide, penguasaan metode penelitian, pengelolaan referensi, hingga manajemen waktu dan sumber daya. Kesulitan tersebut sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap proses penulisan ilmiah serta keterampilan yang diperlukan untuk menyusun penelitian secara efektif (Budhyani & Angendari, 2021).

Permasalahan tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh keterbatasan kemampuan akademik, tetapi juga oleh lemahnya penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam proses pengembangan karya tulis ilmiah. Tanpa perencanaan yang matang, pengorganisasian yang sistematis, pelaksanaan yang terarah, serta pengawasan yang berkelanjutan, proses penulisan karya ilmiah cenderung berjalan tidak efektif dan kurang optimal (Fontanarosa et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas penulisan karya ilmiah. Salah satu strategi yang dapat diterapkan ialah melalui pendekatan manajerial yang komprehensif agar proses pengembangan karya tulis ilmiah dapat berlangsung secara efisien, terstruktur, dan berorientasi pada mutu. Dengan pendekatan ini, mahasiswa dapat lebih memahami konvensi penulisan ilmiah dan meningkatkan kualitas karya yang dihasilkan.

Dalam perspektif Manajemen Pendidikan Islam, manajemen tidak hanya dipahami sebagai seperangkat teknik pengelolaan, tetapi juga sebagai proses integratif yang mengedepankan nilai-nilai keislaman, seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kerja keras. Dalam perspektif Manajemen Pendidikan Islam, manajemen tidak hanya dipahami sebagai seperangkat teknik pengelolaan, tetapi juga sebagai proses integratif yang mengedepankan nilai-nilai keislaman, seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kerja keras. Nilai-nilai tersebut berfungsi sebagai landasan moral yang mendasari setiap tindakan dalam pengelolaan lembaga pendidikan, sehingga tercipta lingkungan akademik yang berintegritas dan berorientasi pada mutu (Ansari et al., 2025). Penerapan nilai-nilai tersebut dapat mendorong sikap akademik yang jujur, menghindari praktik plagiarisme, serta menumbuhkan tanggung jawab ilmiah dalam menghasilkan karya tulis yang berkualitas.

Proses pengembangan karya tulis ilmiah pada dasarnya merupakan suatu kegiatan akademik yang memerlukan pengelolaan yang sistematis. Setiap tahapan penulisan, mulai dari penentuan topik, perumusan masalah, pengumpulan data, hingga penyusunan laporan penelitian, membutuhkan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, pelaksanaan yang terarah, serta evaluasi yang berkelanjutan (Pamungkas et al., 2021). Oleh karena itu, penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam proses penulisan karya ilmiah menjadi sangat relevan untuk membantu peneliti mengelola proses penelitian secara lebih efektif dan terstruktur.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pentingnya keterampilan menulis ilmiah dalam pendidikan tinggi. Kemampuan menulis akademik berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta menyampaikan gagasan secara sistematis dalam lingkungan akademik (Qizi, 2025). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi berbagai kesulitan dalam menyusun karya ilmiah, terutama dalam mengorganisasi ide, mengintegrasikan sumber referensi, serta menerapkan teknik sitasi yang tepat (Rizki et al., 2025). Berbagai pendekatan pembelajaran juga telah dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan tersebut, seperti teknik penulisan kolaboratif dan strategi metakognitif (Sri Hartati & Rasyid, 2017). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut lebih menekankan pada aspek keterampilan menulis secara teknis dan linguistik, sementara kajian yang secara khusus dan komprehensif membahas penerapan fungsi-fungsi manajemen — yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan — secara integratif dalam proses pengembangan karya tulis ilmiah mahasiswa, khususnya pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, masih sangat terbatas dan belum banyak mendapat perhatian dalam literatur akademik. Kesenjangan inilah yang menjadi landasan utama dan urgensi dilakukannya kajian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai konsep manajemen dan aplikasinya dalam pengembangan karya tulis ilmiah menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini secara khusus mengkaji bagaimana fungsi-fungsi manajemen — meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dapat diaplikasikan secara integratif dalam proses pengembangan karya tulis ilmiah. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai peran strategis fungsi manajemen dalam meningkatkan

kualitas karya ilmiah, sekaligus menjadi pedoman praktis bagi mahasiswa dan pendidik dalam mengelola proses penelitian dan penulisan ilmiah secara lebih efektif dan berdaya guna.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena topik yang dikaji bersifat konseptual dan teoretis, sehingga data penelitian lebih banyak diperoleh dari berbagai sumber literatur dibandingkan pengumpulan data langsung di lapangan (Fadli, 2021). Studi kepustakaan memungkinkan peneliti untuk menelaah, mengevaluasi, serta membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu permasalahan melalui kajian berbagai sumber yang relevan (Fadli, 2021). Sumber data penelitian terdiri atas data primer berupa buku-buku rujukan utama dan data sekunder berupa artikel jurnal, prosiding, serta publikasi ilmiah lainnya yang mendukung pembahasan. Pemilihan literatur didasarkan pada kriteria inklusi berupa kesesuaian topik, kredibilitas sumber, dan ketersediaan teks penuh. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, yaitu membaca, mencatat, dan mengkaji berbagai referensi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis) melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Susanto et al., 2023). Untuk menjaga keabsahan data, digunakan triangulasi teori dengan membandingkan berbagai pandangan dan perspektif ahli dari literatur yang digunakan, sehingga temuan penelitian dapat divalidasi dari berbagai sudut pandang teoretis (Nurfajriani et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Manajemen dalam Pengembangan Karya Tulis Ilmiah

Pengembangan karya tulis ilmiah tidak hanya menuntut penguasaan metodologi penelitian dan keterampilan menulis akademik, tetapi juga memerlukan penerapan prinsip-prinsip manajemen secara sistematis (Nilakusmawati et al., 2016; Syam et al., 2025). Penerapan manajemen yang tepat akan membantu penulis dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengevaluasi seluruh proses penyusunan karya tulis ilmiah secara efektif dan efisien (Faujiah et al., 2023). Dalam hal ini, manajemen berfungsi sebagai kerangka kerja yang membantu penulis dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi seluruh proses penulisan ilmiah secara efektif dan efisien.

1. Perencanaan (Planning)

Hasil telaah terhadap berbagai literatur menunjukkan bahwa perencanaan merupakan tahap awal dan paling fundamental dalam pengembangan karya tulis ilmiah. Tahap ini mencakup penentuan topik penelitian, perumusan masalah, penyusunan tujuan penelitian, pengembangan kerangka konseptual, serta pemilihan metode penelitian yang sesuai. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan proses penulisan ilmiah sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan yang dilakukan pada tahap awal penelitian.

Perencanaan juga meliputi penyusunan jadwal kegiatan penelitian dan penulisan secara realistis, mulai dari tahap pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, hingga penyusunan laporan akhir. Dengan adanya perencanaan yang terstruktur, penulis dapat mengoptimalkan penggunaan waktu, tenaga, serta sumber daya yang tersedia, sehingga

proses penulisan berjalan lebih terarah dan efisien. Ferreira dan Patino (2024) menegaskan bahwa kedisiplinan dalam merencanakan seri tulisan, menyusun jadwal, dan berkomitmen pada target merupakan faktor penentu utama keberhasilan penulisan akademik yang berkelanjutan. Lebih lanjut, Warlizasusi et al. (2022)mengembangkan modul pembelajaran academic writing khusus bagi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam yang membuktikan bahwa perencanaan pembelajaran menulis ilmiah yang sistematis terbukti meningkatkan keterampilan menulis dan berpikir kritis mahasiswa.

Dalam konteks Manajemen Pendidikan Islam, perencanaan karya tulis ilmiah idealnya memperhatikan integrasi antara pendekatan ilmiah dan nilai-nilai keislaman, baik dalam pemilihan tema, tujuan penelitian, maupun implikasi hasil kajian. Hal ini bertujuan agar karya ilmiah yang dihasilkan tidak hanya memiliki kontribusi akademik, tetapi juga memberikan nilai tambah secara spiritual dan sosial. Dengan demikian, fungsi perencanaan menjadi fondasi utama yang menentukan arah dan keberhasilan keseluruhan proses penulisan karya ilmiah.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Hasil analisis berbagai sumber pustaka menunjukkan bahwa pengorganisasian menjadi unsur penting dalam pengembangan karya tulis ilmiah. Pengorganisasian tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan sumber daya, tetapi juga mencakup penataan ide, pengelompokan referensi, penyusunan sistematika penulisan, serta pengaturan tugas dalam kegiatan penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa keteraturan proses penulisan sangat bergantung pada kemampuan penulis dalam mengorganisasikan berbagai komponen penelitian secara sistematis.

Pada tahap ini, penulis mulai mengorganisasikan seluruh komponen penelitian seperti latar belakang, rumusan masalah, kajian pustaka, metode penelitian, hasil, serta pembahasan ke dalam kerangka yang logis dan sistematis. Struktur karya ilmiah yang baik akan memudahkan penulis dalam mengembangkan ide secara runtut serta membantu pembaca memahami alur berpikir peneliti secara jelas (Warlizasusi et al., 2023). Selain itu, pengorganisasian juga mencakup manajemen referensi dan sumber data. Dalam penulisan ilmiah modern, penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, atau EndNote menjadi bagian penting dalam membantu penulis mengorganisasi literatur secara efektif (Giyartiningrum et al., 2023). Asiah et al. (2025) juga mengidentifikasi bahwa kesalahan sitasi merupakan salah satu tantangan utama kualitas karya ilmiah mahasiswa di Indonesia, sehingga pengelolaan referensi yang terstruktur menjadi keniscayaan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan sitasi serta meningkatkan akurasi dalam pengutipan sumber ilmiah. Lebih lanju, Andriani et al. (2025)membuktikan bahwa penggunaan Mendeley dan Zotero mampu menghemat waktu, meningkatkan ketepatan format, dan mengurangi risiko inkonsistensi dalam daftar pustaka.

Dalam konteks kerja akademik mahasiswa, pengorganisasian juga dapat berbentuk pembagian tugas dalam penelitian kelompok, seperti pembagian peran antara pengumpul data, penulis utama, editor, dan analis data. Pembagian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja serta memastikan setiap anggota memiliki tanggung jawab yang jelas. Dari perspektif Manajemen Pendidikan Islam, pengorganisasian tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga bernilai etis. Prinsip amanah dan tanggung jawab menjadi dasar dalam pelaksanaan

tugas akademik. Setiap individu dituntut untuk menjalankan perannya dengan jujur dan profesional, sehingga hasil penelitian mencerminkan integritas akademik yang tinggi.

Dengan demikian, pengorganisasian dalam pengembangan karya tulis ilmiah berfungsi sebagai fondasi penting dalam membangun keteraturan berpikir, sistematika penulisan, serta efektivitas kerja akademik yang berorientasi pada kualitas hasil penelitian. Oleh karena itu, pengorganisasian yang baik berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan kerarturan proses penulisan ilmiah.

3. Pelaksanaan (Actuating)

Berdasarkan hasil kajian literatur, pelaksanaan merupakan tahap implementasi yang menghubungkan perencanaan dan pengorganisasian dengan tindakan nyata dalam proses penelitian. Pada tahap ini, penulis melakukan berbagai aktivitas seperti pengumpulan data, studi literatur, analisis data, serta penyusunan naskah ilmiah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa konsistensi, kedisiplinan, dan kemampuan mengelola waktu menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan pelaksanaan penelitian dan penulisan karya ilmiah.

Dalam pengembangan karya tulis ilmiah, pelaksanaan menuntut konsistensi, kedisiplinan, dan komitmen yang tinggi dari peneliti. Banyak penelitian menunjukkan bahwa kegagalan dalam penulisan ilmiah sering terjadi bukan karena kurangnya perencanaan, tetapi karena lemahnya pelaksanaan yang tidak disiplin dan tidak berkelanjutan. Ferreira dan Patino (2024) menegaskan bahwa peneliti hendaknya menghindari binge writing, melainkan memecah proyek penulisan menjadi tugas-tugas kecil yang diselesaikan secara terjadwal dan konsisten, karena menulis ilmiah yang produktif bukan soal menunggu inspirasi, melainkan soal kedisiplinan dalam menjalankan jadwal yang telah ditetapkan.

Tahap pelaksanaan juga mencakup kemampuan peneliti dalam mengelola waktu secara efektif. Manajemen waktu menjadi aspek krusial karena proses penulisan ilmiah sering kali membutuhkan waktu yang panjang dan berkelanjutan. Pamuji et al. (2025) menegaskan bahwa manajemen waktu merupakan kunci utama keberhasilan dalam mengelola proyek-proyek kompleks, termasuk penelitian dan penulisan ilmiah. Oleh karena itu, peneliti perlu menerapkan strategi seperti pembagian target harian atau mingguan agar proses penulisan dapat berjalan secara konsisten.

Selain itu, pelaksanaan dalam karya ilmiah juga berkaitan dengan kemampuan adaptasi terhadap kendala lapangan. Dalam proses pengumpulan data, misalnya, peneliti sering menghadapi keterbatasan akses data, responden yang tidak kooperatif, atau keterbatasan literatur. Oleh karena itu, kemampuan problem solving sangat diperlukan agar penelitian tetap dapat berjalan sesuai tujuan. Shobri (2024) juga menunjukkan bahwa kompetensi teknis penulisan ilmiah perlu secara aktif dikembangkan selama tahap pelaksanaan, terutama melalui pemanfaatan teknologi sebagai penunjang produktivitas akademik.

Dalam perspektif Manajemen Pendidikan Islam, pelaksanaan karya ilmiah harus dilandasi oleh nilai-nilai seperti ikhlas, jujur, kerja keras, dan tawakal. Nilai-nilai ini berfungsi sebagai motivasi internal yang mendorong peneliti untuk tetap konsisten dalam menyelesaikan penelitian meskipun menghadapi berbagai hambatan. Dengan demikian, pelaksanaan tidak hanya dipahami sebagai proses teknis, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter akademik yang disiplin, bertanggung jawab, dan berintegritas dalam menghasilkan karya

ilmiah yang berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa tahap pelaksanaan merupakan inti dari proses penulisan yang menentukan kualitas substansi karya ilmiah.

4. Pengawasan (Controlling)

Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa pengawasan merupakan komponen penting dalam menjaga kualitas pengembangan karya tulis ilmiah. Pengawasan dilakukan melalui berbagai mekanisme, seperti evaluasi mandiri, bimbingan akademik, proses revisi, serta pengecekan kesesuaian metodologi dan sitasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pengawasan tidak hanya berfungsi sebagai kontrol terhadap proses penelitian, tetapi juga sebagai sarana peningkatan mutu dan integritas akademik karya ilmiah.

Selain itu, pengawasan juga mencakup aspek teknis seperti pengecekan plagiarisme, kesesuaian format penulisan, ketepatan sitasi, serta konsistensi metodologi penelitian. Penggunaan perangkat lunak pengecekan plagiarisme seperti Turnitin menjadi salah satu instrumen penting dalam menjaga integritas akademik karya ilmiah. Hal senada ditegaskan oleh Silalahi et al. (2024) yang menyatakan bahwa upaya pencegahan yang paling efektif dalam menjaga integritas akademik mencakup edukasi etika akademik, pelatihan penulisan ilmiah, pendampingan intensif, dan penggunaan rutin perangkat anti-plagiasi.

Dalam konteks yang lebih luas, pengawasan juga berfungsi sebagai mekanisme refleksi bagi peneliti untuk menilai kembali seluruh proses penelitian yang telah dilakukan. Melalui evaluasi ini, peneliti dapat mengidentifikasi kelemahan serta melakukan perbaikan pada penelitian selanjutnya. Disemadi dan Auralita (2024) lebih jauh menegaskan bahwa penjaminan integritas akademik melalui pengawasan juga berkaitan dengan perlindungan hak cipta terhadap karya tulis mahasiswa, yang merupakan dimensi penting dalam ekosistem akademik yang sehat.

Dari perspektif Manajemen Pendidikan Islam, pengawasan memiliki dimensi moral yang sangat penting. Nilai kejujuran menjadi landasan utama dalam memastikan bahwa karya ilmiah yang dihasilkan bebas dari praktik plagiarisme dan manipulasi data. Selain itu, prinsip muhasabah (evaluasi diri) juga menjadi bagian penting dalam proses pengawasan, di mana peneliti diajak untuk senantiasa memperbaiki diri dalam proses akademik. Dengan demikian, pengawasan dalam pengembangan karya tulis ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai kontrol kualitas, tetapi juga sebagai sarana peningkatan mutu akademik dan pembentukan karakter ilmiah yang bertanggung jawab. Fungsi pengawasan dan evaluasi menjadi mekanisme penting dalam menjaga kualitas dan validitas karya ilmiah. Secara keseluruhan, aplikasi manajemen dalam pengembangan karya tulis ilmiah menegaskan bahwa proses penulisan ilmiah merupakan suatu sistem yang terintegrasi, di mana fungsi perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan berjalan secara sinergis untuk menghasilkan karya ilmiah yang sistematis, efektif, dan bermutu akademik (Warlizasusi et al., 2022).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan karya tulis ilmiah dapat dianlisis secara sistemati melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling). Temuan ini menegaskan bahwa proses penulisan karya ilmiah pada hakikatnya bukan sekedar aktivitas akademik yang bersifat individual dan teknis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa fungsi manajemen yang meliputi perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan merupakan elemen utama dalam mencapai efektivitas suatu proses kerja (Nurhikmah, 2024). Oleh karena itu, pembahasan ini akan mengkaji lebih dalam bagaimana masing-masing fungsi manajemen tersebut tidak hanya berperan secara teknis, tetapi juga memiliki implikasi konseptual dan praktis dalam meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah.

1. Perencanaan sebagai fondasi strategis penulisan ilmiah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan memiliki posisi yang sangat menentukan dalam keberhasilan pengembangan karya tulis ilmiah. Dalam perspektif manajemen, perencanaan merupakan tahap awal yang berfungsi untuk menetapkan arah dan tujuan suatu kegiatan. Dalam konteks penulisan ilmiah, perencanaan tidak hanya sekadar menentukan topik, tetapi juga mencerminkan kemampuan berpikir kritis peneliti dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan tujuan, serta menyusun kerangka konseptual yang relevan.

Temuan ini menunjukkan bahwa kelemahan dalam penulisan karya ilmiah sering kali berakar pada perencanaan yang kurang matang. Banyak peneliti, khususnya mahasiswa, mengalami kesulitan dalam menyelesaikan karya ilmiah bukan karena keterbatasan kemampuan menulis, khususnya dalam menentukan fokus kajian dan menyusun langkah penelitian secara sitematis (Ulfah, 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa fungsi perencanaan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga epistemologis, karena berkaitan dengan bagaimana pengetahuan dibangun secara sistematis.

Selain itu, perencanaan juga berkaitan erat dengan manajemen waktu. Dalam praktiknya, penulisan karya ilmiah sering mengalami keterlambatan karena tidak adanya jadwal yang realistis dan terukur. perencanaan yang efektif harus mencakup aspek temporal, yaitu pengaturan waktu yang proporsional antara pengumpulan data, analisis, dan penulisan. Dengan demikian, perencanaan berfungsi sebagai instrumen pengendali yang mencegah terjadinya ketidakefisienan dalam proses penelitian.

Dalam perspektif yang lebih luas, perencanaan juga mencerminkan integrasi antara dimensi akademik dan nilai-nilai normatif. Dalam konteks Manajemen Pendidikan Islam, perencanaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan akademik, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai etika dan spiritual. Dalam perspektif pendidikan Islam, fungsi manajemen tidak hanya bertujuan mencapai efisiensi, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai spiritual dalam setiap aktivitas akademik (Aidah Ritonga et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan dalam penulisan ilmiah dapat menjadi sarana internalisasi nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan orientasi kemaslahatan. Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa perencanaan bukan sekedar tahap awal, tetapi merupakan fondasi strategis yang menentukan kualitas keseluruhan proses penulisan karya ilmiah.

Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menempatkan perencanaan sebagai faktor penting dalam keberhasilan kegiatan akademik dan penelitian. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perencanaan yang baik berkontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan, pencapaian tujuan, serta pengelolaan sumber daya secara lebih efisien. Namun demikian, penelitian ini memberikan penekanan yang lebih spesifik bahwa perencanaan dalam pengembangan karya tulis ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai instrumen administratif untuk menyusun langkah-langkah penelitian, tetapi juga memiliki

dimensi epistemologis karena berkaitan dengan proses pembentukan kerangka berpikir ilmiah, serta meningkatkan efektivitas penyusunan karya ilmiah (Johnson & Abdi Tabari, 2023). Dengan demikian, penelitian ini memperluas pemahaman bahwa perencanaan bukan sekadar tahap awal penelitian, melainkan fondasi yang menentukan kualitas konstruksi pengetahuan yang dihasilkan melalui karya tulis ilmiah.

2. Pengorganisasian Sebagai Mekanisme Sistematisasi Pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengorganisasian berperan penting dalam membangun keteraturan dan sistematika dalam penulisan karya ilmiah. Jika perencanaan berfungsi sebagai penentu arah, maka pengorganisasian berfungsi sebagai mekanisme untuk mengatur bagaimana arah tersebut diwujudkan dalam bentuk struktur yang logis dan sistematis. Dalam konteks penulisan ilmiah, pengorganisasian tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis seperti penyusunan bab atau subbab, tetapi juga mencakup pengelolaan ide dan informasi. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas karya ilmiah sangat dipengaruhi oleh kemampuan penulis dalam mengorganisasi gagasan secara runtut. Karya ilmiah yang baik bukan hanya ditentukan oleh kedalaman isi, tetapi juga oleh kejelasan alur berpikir yang tercermin dalam struktur penulisan.

Selain itu, pengorganisasian juga berkaitan dengan manajemen sumber daya informasi. Dalam era digital, penulis dihadapkan pada jumlah literatur yang sangat besar. Oleh karena itu, kemampuan dalam mengelola referensi menjadi sangat penting. Penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero tidak hanya membantu dalam aspek teknis sitasi, tetapi juga mencerminkan kemampuan manajerial penulis dalam mengelola informasi secara sistematis, efektif, dan sesuai standar akademik (Conzizca, 2025). Dalam perspektif Manajemen Pendidikan Islam, pengorganisasian tidak dapat dipisahkan dari nilai amanah dan tanggung jawab. Setiap individu memiliki peran yang harus dijalankan dengan penuh kesadaran moral. Hal ini menunjukkan bahwa pengorganisasian tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai sarana pembentukan etika akademik. Dengan demikian, pengorganisasian dalam penulisan karya ilmiah dapat dipahami sebagai proses sistemetaisasi pengetahuan yang tidak hanya meningkatkan keteraturan struktur, tetapi juga memperkuat integritas akademik.

Temuan ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengorganisasian berperan penting dalam menciptakan efektivitas dan keteraturan kerja dalam suatu aktivitas akademik (Herbst et al., 2024). Berbagai penelitian sebelumnya umumnya menempatkan pengorganisasian pada aspek pembagian tugas, koordinasi sumber daya, dan penyusunan struktur kerja. Akan tetapi, penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks pengembangan karya tulis ilmiah, pengorganisasian memiliki cakupan yang lebih luas karena tidak hanya mengatur sumber daya manusia, tetapi juga mengelola alur gagasan, referensi, dan struktur argumentasi ilmiah. Dengan kata lain, pengorganisasian tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme administratif, tetapi juga sebagai proses sistematisasi pengetahuan yang menentukan koherensi dan kualitas akademik suatu karya ilmiah.

3. Pelaksanaan Sebagai Realisasi dan Uji Konsistensi Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan merupakan tahap yang paling menentukan dalam proses penulisan karya ilmiah. Jika perencanaan dan pengorganisasian bersifat konseptual, maka pelaksanaan merupakan tahap realisasi yang menguji sejauh mana

rencana dapat diimplementasikan secara nyata.Temuan ini menunjukkan bahwa banyak penulis mengalami kesulitan pada tahap pelaksanaan, terutama dalam menjaga konsistensi dan kedisiplinan. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan tidak hanya membutuhkan kemampuan teknis, tetapi juga kesiapan mental dan komitmen yang kuat. Dalam konteks ini, pelaksanaan dapat dipahami sebagai proses pembentukan karakter akademik. Selain itu, pelaksanaan juga berkaitan dengan kemampuan adaptasi terhadap dinamika penelitian. Dalam praktiknya, peneliti sering menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan data, perubahan situasi lapangan, atau kesulitan dalam analisis. Oleh karena itu, pelaksanaan tidak dapat dipahami sebagai proses linear, tetapi sebagai proses dinamis yang membutuhkan fleksibilitas dan kemampuan problem solving (Zahra et al., 2026).

Pelaksanaan juga menjadi tahap di mana integritas akademik diuji secara nyata. Pengelolaan data, penggunaan sumber, serta proses penulisan harus dilakukan secara jujur dan bertanggung jawab. Dalam hal ini, pelaksanaan tidak hanya berfungsi sebagai tahap teknis, tetapi juga sebagai arena implementasi nilai-nilai etika akademik. Dalam perspektif Manajemen Pendidikan Islam, pelaksanaan tidak terlepas dari nilai-nilai seperti ikhlas, kerja keras, dan tawakal. Nilai-nilai ini memberikan dimensi spiritual yang memperkuat motivasi internal peneliti. Dengan demikian, pelaksanaan tidak hanya menghasilkan karya ilmiah, tetapi juga membentuk kepribadian ilmiah yang berintegritas. Dengan demikian, pembahsan ini menegaskan bahwa pelaksanaan merupakan int dari proses penulisan karya ilmiah yang tidak hanya menetukan kualitas hasil, tetapi juga mencerminkan kualitas karakter akademik penulis.

Temuan ini memiliki kesesuaian dengan berbagai penelitian yang menegaskan bahwa pelaksanaan merupakan tahap paling krusial dalam mencapai tujuan suatu program atau kegiatan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan suatu perencanaan sangat bergantung pada kualitas implementasinya. Namun, penelitian ini menemukan bahwa dalam konteks pengembangan karya tulis ilmiah, pelaksanaan tidak hanya berkaitan dengan realisasi kegiatan penelitian, tetapi juga menjadi arena pembentukan karakter akademik yang mencakup kedisiplinan, konsistensi, ketekunan, dan integritas ilmiah (Proulx et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini memberikan perspektif tambahan bahwa keberhasilan penulisan ilmiah tidak hanya ditentukan oleh kemampuan metodologis, tetapi juga oleh kemampuan penulis dalam mempertahankan komitmen akademiknya selama proses penelitian berlangsung.

4. Pengawasan Sebagai Mekanisme Kontrol dan Refleksi Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan memiliki peran penting dalam menjaga kualitas dan validitas karya ilmiah. Pengawasan tidak hanya berfungsi sebagai kontrol terhadap kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan, tetapi juga sebagai mekanisme refleksi yang memungkinkan perbaikan berkelanjutan. Dalam konteks penulisan ilmiah, pengawasan dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti self-review, peer review, dan bimbingan akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa proses revisi merupakan bagian integral dari penulisan ilmiah. Karya ilmiah yang berkualitas tidak dihasilkan dalam satu proses, tetapi melalui serangkaian evaluasi dan perbaikan.

Selain itu, pengawasan juga mencakup aspek teknis seperti pengecekan plagiarisme, konsistensi sitasi, dan validitas data. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan memiliki dimensi metodologis yang sangat penting dalam menjaga kredibilitas penelitian. Tanpa

pengawasan yang memadai, karya ilmiah berpotensi mengalami kesalahan yang dapat menurunkan kualitas akademiknya. Pengawasan juga memiliki fungsi reflektif. Melalui evaluasi, peneliti dapat memahami kelemahan dan kelebihan dari proses yang telah dilakukan. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa depan (Cahyani et al., 2025). Dengan demikian, pengawasan tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses pembelajaran akademik. Dalam perspektif Manajemen Pendidikan Islam, pengawasan memiliki dimensi spiritual melalui konsep muhasabah. Evaluasi diri menjadi bagian penting dalam proses akademik, di mana peneliti tidak hanya menilai karyanya, tetapi juga memperbaiki sikap dan niat dalam berkarya. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan tidak hanya bersifat eksternal, tetapi juga internal.Dengan demikian, pengawasan dapat dipahami sebagai mekanisme kontrol sekaligus refleksi yang berperan dalam menjaga kualitas dan integritas karya ilmiah.

Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menempatkan pengawasan sebagai instrumen penting dalam menjaga mutu dan efektivitas suatu kegiatan. Dalam penelitian-penelitian sebelumnya, pengawasan umumnya dipahami sebagai mekanisme kontrol untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan dan perencanaan. Akan tetapi, penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengembangan karya tulis ilmiah, pengawasan memiliki fungsi yang lebih luas karena tidak hanya berorientasi pada kontrol kualitas, tetapi juga berperan sebagai sarana refleksi akademik yang mendorong perbaikan berkelanjutan (Yang et al., 2023). Dengan demikian, pengawasan tidak hanya memastikan validitas dan kredibilitas karya ilmiah, tetapi juga membantu peneliti mengembangkan kesadaran kritis terhadap proses penelitian yang dijalankannya.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa keempat fungsi manajemen tidak bekerja secara terpisah, tetapi saling berkaitan dan membentuk suatu sistem yang terintegrasi. Perencanaan menentukan arah, pengorganisasian menyusun struktur, pelaksanaan merealisasikan kegiatan, dan pengawasan memastikan kualitas. Keempatnya membentuk siklus manajerial yang berkelanjutan. Bahwa kegagalan dalam penulisan karya ilmiah sering kali disebabkan oleh ketidakseimbangan dalam penerapan fungsi-fungsi tersebut. Misalnya, perencanaan yang baik tanpa pelaksanaan yang disiplin tidak akan menghasilkan karya yang optimal. Sebaliknya, pelaksanaan tanpa perencanaan yang jelas akan menghasilkan karya yang tidak terarah. pendekatan manajemen dalam penulisan karya ilmiah memberikan perspektif baru bahwa proses penelitian tidak hanya bersifat ilmiah, tetapi juga manajerial. Integrasi kedua aspek ini menjadi kunci dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Secara teoretis, pembahasan ini memperkuat pandangan bahwa konsep manajemen dapat diaplikasikan dalam konteks akademik, khususnya dalam pengembangan karya tulis ilmiah. Hal ini membuka peluang untuk mengembangkan kajian interdisipliner antara manajemen dan pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan panduan bagi mahasiswa dan peneliti dalam mengelola proses penulisan karya ilmiah secara lebih sistematis. Penerapan fungsi-fungsi manajemen dapat membantu meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kualitas hasil penelitian.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa aplikasi fungsi manajemen dalam pengembangan karya tulis ilmiah merupakan pendekatan yang relevan dan efektif. Keempat fungsi manajemen tidak hanya berperan sebagai kerangka kerja teknis, tetapi juga

sebagai instrumen pengembangan kualitas akademik dan karakter ilmiah. Integrasi antara aspek manajerial dan nilai-nilai keislaman semakin memperkuat relevansi pendekatan ini dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya dalam Manajemen Pendidikan Islam (Lambovska & Angelova-Stanimirova, 2025).

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa manajemen memiliki peran yang sangat strategis dalam pengembangan karya tulis ilmiah, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Manajemen tidak hanya berfungsi sebagai kerangka konseptual, tetapi juga menjadi pedoman operasional dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi seluruh proses penyusunan karya tulis ilmiah secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan.

Konsep dasar manajemen yang meliputi unsur-unsur manajemen (man, money, method, material, machine, dan market) memberikan landasan komprehensif dalam mengelola sumber daya yang terlibat dalam pengembangan karya tulis ilmiah. Keenam unsur tersebut saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan sistem yang menentukan keberhasilan proses penelitian dan penulisan ilmiah. Pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, dukungan pendanaan yang memadai, metode penelitian yang tepat, ketersediaan bahan pustaka yang relevan, pemanfaatan teknologi secara optimal, serta strategi diseminasi dan publikasi ilmiah yang efektif menjadi faktor kunci dalam meningkatkan mutu karya tulis ilmiah.

Selain itu, penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terbukti mampu menciptakan alur kerja yang terstruktur dalam proses pengembangan karya tulis ilmiah. Melalui perencanaan yang matang, penulis dapat menentukan arah dan tujuan penelitian secara jelas. Pengorganisasian yang efektif membantu mengatur sumber daya dan aktivitas penelitian secara proporsional. Pelaksanaan yang konsisten memastikan seluruh rencana dapat diwujudkan secara optimal, sedangkan pengawasan yang berkelanjutan berperan dalam menjaga kualitas, akurasi, serta integritas akademik karya ilmiah yang dihasilkan.

Dalam perspektif Manajemen Pendidikan Islam, pengembangan karya tulis ilmiah tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga diarahkan pada pembentukan karakter ilmiah yang berlandaskan nilai-nilai keislaman, seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, dan etos kerja yang tinggi. Integrasi antara prinsip-prinsip manajemen modern dan nilai-nilai Islam diharapkan mampu melahirkan karya tulis ilmiah yang tidak hanya berkualitas secara akademik, tetapi juga bermakna secara moral dan spiritual.

Dengan demikian, penerapan manajemen secara komprehensif dalam pengembangan karya tulis ilmiah menjadi suatu keniscayaan bagi peningkatan mutu akademik di lingkungan pendidikan Islam. Pendekatan ini diharapkan mampu mendorong lahirnya tradisi ilmiah yang produktif, inovatif, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat kontribusi lembaga pendidikan Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peradaban.

DAFTAR PUSTAKA

Aidah Ritonga, A., Lubis, Z., Isa, M., Irwansya, M., Setiawan Ginting, B., & Suyatmika, Y. (2021). Fungsi Manajemen Pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 10608–10624. Https://Doi.Org/10.31004/JPTAM.V5I3.2672

Andriani, T., Barus, A., Sitorus, S., & Syahril. (2025). Penerapan Mendeley Untuk Meningkatkan Efisiensi Sitasi Dan Daftar Pustaka Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa. Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas), 4(02), 112–116. Https://Doi.Org/10.54209/Jumas.V4i02.271

Ansari, N. R., Irawan, & Nurjaman, U. (2025). Relevansi Pengembangan Nilai-Nilai Islami Dalam Bidang Manajemen Pendidikan. Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3(1), 66–78. Https://Doi.Org/10.30983/Al-Marsus.V3i1.9656

Asiah, N., Jatmiko, A., Erfayliana, Y., & Desky, H. (2025). Pelatihan Manajemen Referensi Ilmiah Berbasis Aplikasi (Mendeley & Zotero) Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Mahasiswa. Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 9(2), 279–286. Https://Doi.Org/10.31537/DEDICATION.V9I2.2591

Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan Dalam Menulis Karya Ilmiah. Mimbar Ilmu, 26(3), 400–407. Https://Doi.Org/10.23887/Mi.V26i3.40678

Cahyani, D., Pranata, W. E., & Indrayani, A. F. (2025). Optimalisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Aplikasi Mendeley Dan Turnitin. Pengabdianmu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 10(5), 1093–1099. Https://Doi.Org/10.33084/PENGABDIANMU.V10I5.9370

Conzizca, M. J. (2025). Urgensi Penggunaan Mendeley Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta. Buletin Perpustakaan, 8(1), 23–51. Https://Doi.Org/10.20885/BPUII.V8I1.36908

Disemadi, H. S., & Auralita, L. (2024). MENJAMIN INTEGRITAS AKADEMIK: PERLINDUNGAN HAK CIPTA TERHADAP KARYA TULIS MAHASISWA DALAM KASUS PLAGIASI ANTARBAHASA. Jurnal Yustisiabel, 8(1), 1–23. Https://Doi.Org/10.32529/YUSTISIABEL.V8I1.2526

Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. HUMANIKA, 21, 33–54. Https://Doi.Org/10.21831/Hum.V21i1.38075

Faujiah, S., Syaifuddin, M., & Andriani, T. (2023). Implementasi Manajemen Strategi Dalam Lembaga Pendidikan. JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 4(3), 641–650. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31933/Jemsi.V4i3

Ferreira, J. C., & Patino, C. M. (2024). How To Become A Productive Academic Writer? Jornal Brasileiro De Pneumologia : Publicacao Oficial Da Sociedade Brasileira De Pneumologia E Tisilogia, 50(5). Https://Doi.Org/10.36416/1806-3756/E20240345

Fontanarosa, P. B., Flanagin, A., & Greenland, P. (2024). Strategies For Efficient, Effective Scientific Writing. Principles Of Scientific Writing And Biomedical Publication, 42–52. Https://Doi.Org/10.1093/Med/9780197783030.003.0006

Giyartiningrum, E., Prasetyo, H., & Kurnianingsih, R. (2023). Meningkatkan Efektivitas Penulisan Tugas Akhir Dan Karya Imiah Melalui Pelatihan Manajemen Referensi

Menggunakan Aplikasi MENDELEY. J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(3), 649–656. Https://Doi.Org/10.53625/JABDI.V3I3.6370

Herbst, E., Kopf, S., & Günther, D. (2024). Structuring A Scientific Publication—What Authors Should Pay Attention To. Arthroskopie 2024 37:4, 37(4), 262–267. Https://Doi.Org/10.1007/S00142-024-00689-4

Johnson, M. D., & Abdi Tabari, M. (2023). Planning In L2 Writing: A Research Synthesis And Meta-Analysis. System, 118, 103152. Https://Doi.Org/10.1016/J.SYSTEM.2023.103152

Lambovska, M., & Angelova-Stanimirova, A. (2025). Unveiling Challenges To Management Control Systems In Higher Education: A Systematic Literature Review. World 2025, Vol. 6, Page 100, 6(3), 100. Https://Doi.Org/10.3390/WORLD6030100

Nilakusmawati, D. P. E., Sari, K., & Puspawati, N. M. (2016). Upaya Peningkatan Penguasaan Guru SD Dalam Penelitian Tindakan Kelas Dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Melalui Pelatihan. Jurnal Udayana Mengabdi, 15(1).

Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol 10 No 17. Https://Doi.Org/10.5281/Zenodo.13929272

Nurhikmah, N. (2024). EDUCATIONAL MANAGEMENT FUNCTIONS: PLANNING, ORGANIZING, ACTUATING, CONTROLLING. INTIHA: Islamic Education Journal, 1(2), 82–91. Https://Doi.Org/10.58988/INTIHA.V1I2.293

Pamuji, S., Ni'mah, T., Baharuddin, K. M., Novianto, A. Y., Wibowo, E. P., & Kasmin, K. (2025). Time Management: The Key To Success In Managing Complex Projects. International Journal Of Multidisciplinary Approach Research And Science, 3(01), 124–134. Https://Doi.Org/10.59653/Ijmars.V3i01.1234

Pamungkas, B. C., Ichsani, I., Subthy, T., & Wahyudin, A. (2021). Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik Melalui Program Karya Tulis Ilmiah. Jurnal Administrasi Pendidikan Islam, 3(1), 29–48. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.15642/Japi.2021.3.1.29-48

Proulx, C. N., Rubio, D. M., Norman, M. K., & Mayowski, C. A. (2023). Shut Up &Amp; Write!® Builds Writing Self-Efficacy And Self-Regulation In Early-Career Researchers. Journal Of Clinical And Translational Science, 7(1), E141. Https://Doi.Org/10.1017/CTS.2023.568

Qizi, M. R. Z. (2025). The Importance Of Academic Writing For University Students. Internasional Journal Of Artifical Intelligence, 5(9), 751–754. Https://Www.Academicpublishers.Org/Journals/Index.Php/Ijai/Article/View/6489

Rizki, L. M., Natalia, S., Nurafni, Suparman, Kusumah, D., Kusumah, Y. S., & Juandi, D. (2025). Scientific Academic Writing Skills Among University Students: Results From A Self-Assessment Survey. Edumatsains : Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains, 9(2), 43–54. Https://Doi.Org/10.33541/Edumatsains.V9i2.6355

Shobri, M. (2024). Workshop Academic Writing: Pemanfaatan Teknologi Dalam Meningkatkan Kompetensi Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa | Journal Of Smart Community Service. Journal Of Smart Community Service , 2(2). Https://Journal.Cahyaedu.Com/Index.Php/Jscs/Article/View/73

Silalahi, E., Silalahi, D., Tarigan, M. I., & Sinaga, R. V. (2024). DETEKSI PLAGIARISME SEBAGAI PENINGKATAN INTEGRITAS AKADEMIK. KAIZEN : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT, 27–33. Https://Ejournal.Ust.Ac.Id/Index.Php/KAIZEN/Article/View/3867

Sri Hartati, Y., & Rasyid, Y. (2017). Improving Scientific Article Writing Skill Through Collaborative Writing Learning Technique. IJLECR (International Journal Of Language Education And Cultural Review), 3(1), 84–89. Https://Doi.Org/10.21009/Ijlecr.031.10

Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora, 1(1). Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.61104/Jq.V1i1.60

Syam, S., Ratu Ayuashari Anwar, A., Supardi, R., Hermawan, N., & Tri Agung Nusantara Kr Jtompong, B. (2025). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 4(1), 787–793. Https://Doi.Org/10.58266/JPMB.V4I1.537

Syazali, M., Erfan, M., & Wahdah, N. F. (2024). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS RISET DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MENULIS ILMIAH MAHASISWA. Biochephy: Journal Of Science Education, 4(2), 1062–1072.

Ulfah, A. (2024). PROBLEMATIKA PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA. MEDIA DIDAKTIKA, 10(2), 1–9. Https://Doi.Org/10.52166/DIDAKTIKA.V10I2.8045

Warlizasusi, J., Ifnaldi, I., Nuzuar, N., Qodri, A., & Utami, H. S. (2023). Developing Academic Writing Learning Module To Improve Writing Skills Of Graduate Program Students. Ta'dib, 26(2), 391–404. Https://Doi.Org/10.31958/JT.V26I2.10496

Warlizasusi, J., Nuzuar, & Qodri, A. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATA KULIAH ACADEMIC WRITTING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM. Audhra Grafika. Https://Repository.Iaincurup.Ac.Id/1640/1/Buku Penelitian Pengembangan.Pdf

Yang, L. (Francoise), Zhang, L. J., & Dixon, H. R. (2023). Understanding The Impact Of Teacher Feedback On EFL Students' Use Of Self-Regulated Writing Strategies. Journal Of Second Language Writing, 60, 101015. Https://Doi.Org/10.1016/J.JSLW.2023.101015

Zahra, N. A., Azahra, Z., Izati, S. B., Sakaditya, I. W. A., Rahmani, S. I., Hidayah, A. N., & Assyifa, F. Z. (2026). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Mahasiswa Dalam Penyusunan Artikel Dan Publikasi Di Jurnal SINTA. Jurnal Mediasi, 5(1), 64–74. Https://Jurnalilmiah.Org/Journal/Index.Php/Mediasi/Article/View/1595